



EFEKTIVITAS FLOOR DIRECTOR DAN KAMERA OPERATOR PADA PROES PRODUKSI PROGRAM ACARA DUNIA ANAK TVRI SUMATERA SELATAN**Oleh****Anie Yusti Wara¹, Deby Salsabila², Dimas Umboro³**^{1,2,3}Universitas binadarma**Email:** ¹anieyustiwara2893@gmail.com, ²salsabila32@gmail.com,³umboro45@gmail.com

Article History:

Received: 13-07-2024

Revised: 23-07-2024

Accepted: 22-08-2024

Keywords:

Floor Director,

Kamera

Operator,Produksi

Televisi,Dunia

Anak,TVRI Sumatera

Selatan.

Abstract: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas peran Floor Director dan Kamera Operator dalam proses produksi program acara "Dunia Anak" di TVRI Sumatera Selatan. Melalui pendekatan kualitatif dengan metode observasi dan wawancara mendalam, penelitian ini mengungkapkan bagaimana koordinasi dan komunikasi antar kru produksi berpengaruh terhadap kualitas tayangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran Floor Director dan Kamera Operator sangat krusial dalam memastikan kelancaran produksi, terutama dalam situasi yang memerlukan keputusan cepat dan tepat. Selain itu, sinergi antara kedua peran ini juga berkontribusi terhadap estetika visual dan ritme program, yang pada akhirnya meningkatkan daya tarik acara di mata penonton. Hubungan interpersonal yang positif antara floor director dan anggota tim lainnya juga memainkan peran penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif. Selain itu, tantangan komunikasi seperti perbedaan pemahaman dan tekanan waktu juga diidentifikasi. Kami berharap artikel ini memberikan wawasan kepada praktisi medis dan akademisi mengenai pentingnya komunikasi yang efektif dalam industri penyiaran.

PENDAHULUAN

Produksi acara televisi melibatkan berbagai elemen dan individu yang bekerja sama untuk menciptakan konten yang menarik dan berkualitas. Produksi televisi merupakan proses kompleks yang melibatkan berbagai peran penting dalam memastikan keberhasilan sebuah acara. Di antara peran-peran tersebut, Floor Director dan Kamera Operator memainkan peran sentral dalam mengatur jalannya produksi, terutama dalam program live atau tunda siar. Program "Dunia Anak" di TVRI Sumatera Selatan merupakan salah satu program yang menonjol dalam hal ini, dengan target audiens anak-anak dan remaja. Penelitian ini mengeksplorasi bagaimana efektivitas peran Floor Director dan Kamera Operator mempengaruhi keseluruhan proses produksi dan kualitas akhir program. Program ini menggabungkan berbagai segmen seperti edukasi, hiburan, dan interaksi langsung dengan anak-anak. Untuk memastikan kelancaran produksi dan penyampaian pesan yang efektif, peran floor director menjadi sangat penting. Floor director bertanggung jawab atas koordinasi antara kru di lapangan dan sutradara di ruang kontrol, memastikan bahwa semua



elemen produksi berjalan sesuai rencana.

Dalam dunia penyiaran, peran floor director sangat krusial dalam memastikan kelancaran proses produksi. Floor director bertanggung jawab atas komunikasi dan koordinasi langsung di lantai produksi antara kru teknis dan talent (pembawa acara, narasumber, dan lain-lain) untuk memastikan bahwa program berjalan sesuai rencana. Efektivitas komunikasi seorang floor director tidak hanya mempengaruhi kualitas siaran, tetapi juga efisiensi dan kenyamanan kerja seluruh kru produksi. Artikel ini akan membahas efektivitas komunikasi floor director pada proses produksi program acara Dunia Anak di TVRI Sumatera Selatan. Floor Director adalah profesional yang bertanggung jawab untuk mengawasi semua aktivitas di studio selama proses produksi. Mereka berperan sebagai penghubung antara tim produksi, presenter, dan kru teknis. Tugas utama mereka adalah memastikan bahwa semua elemen produksi berjalan sesuai rencana dan dalam waktu yang telah ditentukan. Komunikasi yang efektif menjadi kunci untuk mencapai tujuan ini.

Program televisi merupakan salah satu media yang efektif untuk menyampaikan pesan dan hiburan kepada khalayak. Dalam proses produksi program televisi, banyak elemen yang berperan penting, salah satunya adalah floor director. Floor director adalah sosok yang bertanggung jawab atas kelancaran jalannya produksi di studio, memastikan bahwa segala sesuatunya berjalan sesuai dengan rencana yang telah disusun. Artikel ini akan membahas efektivitas peran floor director dalam produksi program acara Dunia Anak di TVRI Sumatera Selatan. Floor director bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan aktivitas di studio, termasuk komunikasi antara produser, sutradara, kru teknis, dan talent. Mereka memastikan bahwa semua elemen, seperti tata cahaya, suara, set, dan posisi kamera, telah siap sebelum produksi dimulai. Selain itu, floor director juga mengarahkan talent selama proses syuting berlangsung, memastikan bahwa mereka berada di posisi yang tepat dan siap ketika kamera mulai merekam.

Koordinasi yang baik antara floor director dan kamera operator adalah kunci utama dalam keberhasilan produksi program televisi, terutama pada program anak-anak seperti Dunia Anak yang membutuhkan suasana ceria dan interaktif. Dengan adanya floor director dan kamera operator yang efektif, setiap bagian dari produksi dapat berjalan dengan lancar, sehingga tidak ada waktu yang terbuang sia-sia dan kualitas tayangan pun tetap terjaga. Floor director yang berpengalaman mampu membaca situasi di lapangan dan mengambil keputusan cepat ketika menghadapi kendala teknis atau non-teknis. Peran floor director sangat berpengaruh terhadap kualitas akhir dari program *Dunia Anak*. Dengan pengarahan yang tepat, floor director dan kamera operator mampu menjaga alur program agar tetap menarik dan sesuai dengan tema yang telah ditetapkan. Mereka juga memainkan peran penting dalam menjaga mood dan performa talent, terutama anak-anak yang terlibat dalam acara tersebut. Dengan demikian, begitu juga dengan peran Kamera Operator menjadi sangat penting mengingat acara ini ditujukan untuk audiens anak-anak, yang memerlukan pendekatan visual yang kreatif dan menarik. Artikel ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas Kamera Operator dalam proses produksi program ini. efektivitas floor director secara langsung mempengaruhi kepuasan penonton dan suksesnya acara. Meski memiliki peran yang krusial, floor director sering kali menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan waktu, perubahan skenario mendadak, atau gangguan teknis. Kemampuan untuk tetap tenang dan mengambil keputusan cepat menjadi kunci dalam menghadapi situasi ini. Selain itu, komunikasi yang baik dengan seluruh tim produksi sangat penting



untuk memastikan bahwa semua instruksi dapat dipahami dan dijalankan dengan baik.

Floor director dan kamera operator adalah elemen yang sangat vital dalam produksi program televisi, terutama dalam program anak-anak seperti Dunia Anak di TVRI Sumatera Selatan. Efektivitas peran mereka terlihat dari bagaimana mereka mampu mengkoordinasikan seluruh aspek produksi, menjaga kualitas tayangan, serta menghadapi tantangan yang muncul selama proses produksi. Dengan adanya floor director yang kompeten, produksi program televisi dapat berjalan lebih efisien dan hasilnya pun akan lebih memuaskan. Melalui artikel ini, kita dapat melihat bahwa keberhasilan sebuah program televisi tidak hanya ditentukan oleh konsep dan konten, tetapi juga oleh peran penting dari setiap individu di balik layar, termasuk Floor Director yang memastikan semua elemen produksi berjalan dengan lancar dan harmonis.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode observasi langsung selama proses produksi program acara "Dunia Anak" serta wawancara mendalam. Data dikumpulkan melalui observasi langsung selama proses produksi, wawancara mendalam dengan floor director, kamera operator, sutradara, talent dan kru lainnya, serta analisis dokumen produksi seperti rundown dan storyboard. Analisis data dilakukan dengan mengidentifikasi peran dan tugas floor director, serta mengukur efektivitasnya dalam memastikan kelancaran produksi. Referensi yang digunakan dalam artikel ini mencakup artikel jurnal, buku, dan sumber online dari tahun 2017-2023.

HASIL

1. Efektivitas Komunikasi dalam Produksi Televisi

Komunikasi efektif dalam konteks produksi televisi mencakup jelasnya instruksi, kecepatan dalam penyampaian pesan, kemampuan mendengar, dan umpan balik yang konstruktif. Menurut studi oleh Wilson (2018), komunikasi yang efektif antara floor director dan kru produksi dapat meningkatkan efisiensi dan mengurangi kesalahan teknis selama siaran langsung.

2. Peran dan Tanggung Jawab Floor Director

Floor director adalah penghubung utama antara sutradara di ruang kontrol dan kru produksi di studio. Tanggung jawab utama seorang floor director meliputi:

- a) Koordinasi dan Instruksi: Memberikan instruksi kepada kru produksi (kameramen, operator suara, dll.) sesuai dengan panduan dari sutradara. Mengatur posisi dan pergerakan talent di studio.
- b) Komunikasi: Menyampaikan pesan dari sutradara ke talent dan kru di lapangan. Menjaga dialog terbuka dengan semua anggota tim untuk memastikan kelancaran produksi.
- c) Manajemen Waktu: Mengawasi waktu selama produksi untuk memastikan program berjalan sesuai jadwal.
- d) Resolusi Masalah: Cepat tanggap dalam mengatasi masalah teknis atau gangguan yang mungkin terjadi selama produksi.

3. Peran dan tanggung jawab kamera operator

Kamera Operator bertanggung jawab untuk menangkap gambar sesuai dengan kebutuhan narasi dan visual program. Dalam "Dunia Anak", kepekaan kamera operator



terhadap dinamika di studio, seperti pergerakan talent dan perubahan lighting, sangat menentukan kualitas visual. Koordinasi yang baik dengan Floor Director memungkinkan Kamera Operator untuk menghasilkan gambar yang sesuai dengan keinginan sutradara. Seorang juru kamera bertanggung jawab untuk presentasi visual dari segala sesuatu yang menjadi keinginan oleh direktur atau produser menggambarkan pada layar. Karena adanya framing dan pencahayaan dari satu adegan dengan implementasi peralatan dan pilihan lensa dan filter.

4. Koordinasi dan Komunikasi

Floor Director bertindak sebagai penghubung antara produser, sutradara, kamera operator, dan talent. Efektivitas komunikasi antara Floor Director dan tim produksi sangat penting untuk memastikan bahwa setiap segmen acara berjalan lancar. Observasi menunjukkan bahwa Floor Director yang efektif mampu memberikan instruksi yang jelas dan tepat waktu, serta mampu menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi secara mendadak.

5. Keahlian Teknis

Kemampuan teknis Floor Director dalam memahami peralatan dan teknologi yang digunakan di studio juga berkontribusi terhadap efektivitasnya. Penelitian menemukan bahwa Floor Director yang memiliki pengetahuan teknis yang baik mampu mengatasi hambatan teknis dengan cepat dan efisien, sehingga mengurangi gangguan selama proses produksi. Kamera Operator juga harus memahami cara mengoperasikan berbagai jenis kamera, termasuk kamera film, digital, dan kamera video. Ini mencakup pengaturan dasar seperti fokus, iris, shutter speed, dan frame rate. Kamera Operator harus mengerti bagaimana pencahayaan mempengaruhi gambar. Ini termasuk kemampuan untuk menyesuaikan eksposur, memahami rasio cahaya, dan menggunakan reflektor atau diffuser untuk mengontrol cahaya.

6. Kemampuan Manajerial

Selain keterampilan teknis, kemampuan manajerial Floor Director dalam mengatur waktu, mengelola stres, dan memimpin tim juga memainkan peran penting. Kemampuan untuk tetap tenang di bawah tekanan dan mengambil keputusan cepat sangat penting dalam situasi produksi langsung. Kemampuan kamera operator untuk menyesuaikan pengaturan kamera dengan cepat sesuai dengan kondisi lingkungan seperti pencahayaan alami, ruang yang terbatas, atau cuaca yang berubah.

7. Hasil Observasi dan Wawancara

a) Koordinasi Pra-Produksi

Sebelum memulai produksi, floor director melakukan rapat koordinasi dengan seluruh anggota kru dan talent. Rapat ini bertujuan untuk memperjelas alur acara, posisi kamera, urutan segmen, dan tanggung jawab masing-masing individu. Berdasarkan wawancara dengan floor director, koordinasi awal ini sangat penting untuk meminimalisasi kebingungan selama siaran. Membaca skrip dan mendiskusikan dengan sutradara atau produser mengenai tujuan visual dan pesan yang ingin disampaikan.

b) Instruksi Selama Produksi

Selama produksi, floor director menggunakan isyarat tangan dan alat komunikasi seperti headset untuk memberikan instruksi. Menurut salah seorang kameramen, instruksi yang jelas dan konsisten dari floor director sangat membantu dalam menyesuaikan posisi kamera dan pergerakan sesuai dengan kebutuhan segmen. Pengambilan Gambar Selama



Produksi: Mengatur Framing dan Komposisi Memilih sudut pandang yang tepat dan mengatur komposisi visual untuk setiap adegan yang direkam Gerakan Kamera Menggunakan berbagai teknik gerakan kamera seperti pan, tilt, zoom, dan tracking untuk menambah dinamika dan visual yang menarik Menangkap Reaksi dan Interaksi: Fokus untuk menangkap reaksi pembawa acara, tamu, dan audiens yang dapat menambah nilai naratif dan keterlibatan emosional.

c) Manajemen Waktu dan Keputusan Cepat

Dalam siaran langsung, manajemen waktu sangat krusial. Floor director harus memastikan setiap segmen berjalan sesuai durasi yang telah ditentukan. Selain itu, keputusan cepat diperlukan untuk mengatasi masalah teknis, seperti gangguan audio atau kesalahan posisi kamera. Selama observasi, terlihat bahwa floor director Dunia Anak mampu menangani situasi darurat dengan baik, berkat pengalaman dan kerjasama yang solid dengan kru.

d) Komunikasi dan Hubungan Interpersonal

Komunikasi yang baik bukan hanya soal memberikan instruksi, tetapi juga menjaga hubungan interpersonal yang positif. Wawancara dengan talent mengungkapkan bahwa floor director dan kamera operator yang ramah dan suportif membuat mereka merasa lebih nyaman dan percaya diri saat tampil di depan kamera.

8. Konten Edukatif, Kreatif, Imajinasi dan Hiburan

Dunia anak menyajikan berbagai konten yang mendidik sekaligus menghibur, seperti cerita dongeng, segmen belajar sambil bermain, keterampilan kreatif, serta wawasan tentang alam dan budaya. Konten edukatif dan hiburan dalam program “Dunia Anak” di TVRI Sumatera Selatan dirancang untuk menyelaraskan unsur pendidikan dengan kesenangan, sehingga anak-anak bisa belajar dalam suasana yang menyenangkan. Program “Dunia Anak” TVRI Sumatera selatan memberikan fokus besar pada pengembangan kreativitas dan imajinasi anak-anak. Segmen-segmen dalam program ini dirancang untuk merangsang daya pikir kreatif serta membangun keterampilan praktis melalui aktivitas yang menyenangkan dan edukatif.

9. Peran Floor Director Dalam Proses Shooting Program Acara “Dunia Anak” TVRI Sumatera Selatan

Peran Floor Director dalam proses shooting program acara “Dunia Anak” di stasiun TVRI Sumatera Selatan sangat penting dan mencakup beberapa tanggung jawab utama. Peran ini sangat krusial dalam menjaga kelancaran proses shooting dan memastikan bahwa hasil akhir sesuai dengan standar kualitas yang diinginkan oleh stasiun tvri Sumatera Selatan.

- a) Floor Director bertugas mengkoordinasikan komunikasi antara sutradara yang berada di ruang kontrol dan para kru serta talent yang berada di studio. Memastikan bahwa instruksi dari sutradara tersampaikan dengan jelas dan tepat.
- b) Floor director memantau seluruh kegiatan di lantai studio untuk memastikan bahwa semuanya berjalan sesuai dengan rencana produksi. Serta mengawasi penempatan kamera, pergerakan talent, dan penggunaan properti serta set.
- c) Floor Director bertanggung jawab untuk memastikan bahwa setiap segmen acara berlangsung sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Floor director sering memberikan tanda isyarat kepada talent dan kru untuk memulai atau mengakhiri segmen tertentu.
- d) Floor director juga memastikan bahwa semua kegiatan produksi dilakukan dengan



aman, menghindari potensi bahaya bagi kru, talent, dan peralatan.

- e) Memberikan instruksi teknis terkait dengan posisi kamera, pencahayaan, dan suara kepada kru teknis. Mereka memastikan bahwa semua aspek teknis berjalan dengan lancar untuk menghasilkan gambar dan suara yang berkualitas.
- f) Saat terjadi masalah teknis atau non-teknis di lapangan, Floor Director adalah orang pertama yang harus mengambil tindakan cepat untuk mengatasinya tanpa mengganggu jalannya produksi.

10. Peran kamera operator saat proses produksi acara program “Dunia Anak” TVRI Sumatera Selatan sangat penting untuk menjamin kualitas visual dan sinematik acara tersebut. Beberapa tanggung jawab utama seorang sinematografer tercantum di bawah ini.

- a) Mengambil gambar berkualitas tinggi: Kamera operator bertanggung jawab mengambil gambar dengan komposisi yang tepat, fokus yang tajam, dan pencahayaan yang tepat. harus memastikan bahwa setiap adegan terekam dengan jelas sesuai instruksi sutradara.
- b) Ikuti naskah dan instruksi sutradara: Kamera operator harus bekerja sama dengan sutradara untuk memahami urutan peristiwa dan adegan penting. kamera operator sering kali harus mengikuti naskah dengan cermat untuk menangkap momen dan reaksi penting dari peserta dan presenter.
- c) Penempatan Sudut Kamera: Tentukan sudut pengambilan gambar yang tepat untuk menciptakan gambar menarik yang sesuai dengan suasana acara. Ini termasuk close-up untuk menangkap ekspresi wajah dan wide shot untuk menampilkan keseluruhan pemandangan.
- d) Mengoperasikan Peralatan Kamera: Dengan terampil mengoperasikan peralatan kamera seperti lensa, tripod, dan dolly untuk menghasilkan rekaman yang stabil dan profesional. Kamera operator juga harus bersiap untuk menyelesaikan segala masalah teknis yang mungkin timbul.
- e) Kerja tim: Bekerja sama dengan tim produksi lain seperti teknisi suara, teknisi pencahayaan, dan desainer latar untuk memastikan semua elemen visual dan audio selaras untuk memastikan dukungan konten cerita dan acara.
- f) Kreativitas Visual: Berkreasilah dan tambahkan elemen visual menarik seperti pergerakan kamera dinamis, pemingkaian unik, dan transisi mulus antar adegan.
- g) Penyesuaian Cepat: Memungkinkan Anda beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan berikut yang mungkin terjadi selama proses pembubutan: Misalnya perubahan naskah atau instruksi mendadak dari sutradara.

11. Sinergi Antara Floor Director dan Kamera Operator

Koordinasi yang efektif antara Floor Director dan Kamera Operator adalah kunci suksesnya produksi program. Mereka harus mampu bekerja dalam tekanan dan situasi yang berubah dengan cepat, terutama pada program yang bersifat live. Dalam “Dunia Anak”, sinergi ini terlihat dari keselarasan antara instruksi Floor Director dan Kamera Operator yang berdampak langsung pada hasil akhir program. Ketika sinergi ini terjalin dengan baik, hasilnya adalah program yang dinamis, menarik, dan sesuai dengan visi kreatif sutradara.

12. Dokumentasi Kegiatan



Gambar 1 Memberikan intruksi kepada talent mengenai waktu



Gambar 2 Pengambilan gambar oleh kamera operator

KESIMPULAN

Efektivitas komunikasi floor director dan kamera operator adalah kunci dalam menjamin kelancaran proses produksi program acara Dunia Anak di TVRI Sumatera Selatan. Komunikasi yang jelas, manajemen waktu yang baik, serta kemampuan menyelesaikan masalah dengan cepat adalah faktor utama yang berkontribusi pada kesuksesan produksi. Penelitian ini menunjukkan bahwa peran floor director dan kamera operator tidak hanya teknis, tetapi juga melibatkan aspek interpersonal yang signifikan. Dengan meningkatkan keterampilan komunikasi dan koordinasi, floor director dan kamera operator dapat memastikan bahwa setiap produksi program televisi berjalan lancar dan memberikan pengalaman menonton yang memuaskan bagi pemirsa anak-anak. Floor director dan kamera operator memegang peranan yang sangat penting dalam proses produksi program televisi, terutama untuk program anak-anak yang membutuhkan koordinasi dan manajemen yang lebih intensif. Studi ini menunjukkan bahwa efektivitas floor director dan kamera operator di TVRI Sumatera Selatan dalam program "Dunia Anak" sangat berpengaruh terhadap kelancaran dan kualitas akhir produksi. Oleh karena itu, pelatihan dan pengembangan kemampuan floor director dan kamera operator perlu terus ditingkatkan untuk menjaga dan meningkatkan kualitas produksi televisi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa efektivitas Floor Director dan kamera operator dalam produksi program acara "Dunia Anak" di TVRI Sumatera Selatan sangat bergantung pada kemampuan komunikasi, keahlian teknis, dan keterampilan manajerial. Floor Director dan kamera operator yang efektif mampu mengkoordinasikan berbagai elemen produksi dengan baik, memastikan kelancaran alur acara, dan mengatasi hambatan teknis yang muncul. Oleh karena itu, pelatihan dan pengembangan keterampilan bagi Floor Director dan kamera operator sangat dianjurkan untuk meningkatkan kualitas produksi acara televisi. Sebagai seorang kamera operator



harus mampu untuk mengerti teknik pengambilan gambar yang sesuai dengan komposisi gambar serta mampu untuk menciptakan angle yang bisa menarik daya pikat penonton. Hal demikianlah yang mampu menaikkan retting sebuah program acara tersebut. Kemampuan untuk bekerja sama dengan kru yang lain juga menjadi modal dasar seorang kamera operator.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Wilson, T. (2018). "Effective Communication Strategies in Live Broadcasting." *Journal of Broadcasting & Electronic Media*, 62(2), 251-267.
- [2] Smith, L. (2019). "The Role of Floor Directors in Television Production." *Media Studies Review*, 28(3), 143-158.
- [3] Johnson, M. (2020). *Television Production in Children's Programming*. New York: Media Press.
- [4] Brown, A. (2021). "Managing Live Broadcasts: Challenges and Solutions." *International Journal of Media Management*, 33(1), 23-37.
- [5] Silverman, D. (2015). *Interpreting Qualitative Data*. SAGE Publications.
- [6] TVRI Sumatera Selatan. (2023). Dokumentasi internal produksi program acara "Dunia Anak". Pienrasmi, Hanindyalaila. 2015. Pemanfaatan Social Media oleh Praktisi Public Relations. *Jurnal Komunikasi*. Volume 9. Nomor 2. April: 199-210.
- [7] Hikmat, Mahi M. 2018. Strategi Pemanfaatan Media Sosial untuk Meningkatkan Citra Positif DPRD dalam Persepsi Rakyat Daerah. *Jurnal Common*. Volume 2. Nomor 1. Juni: 35-56
- [8] Hastuti, Sri. 2011. *New Media: Teori dan Aplikasi*. Surakarta: LINDU Pustaka
- [9] Budiyo. 2016. Media Sosial dan Komunikasi Politik: Media Sosial sebagai Komunikasi Politik Menjelang Pilkada DKI Jakarta 2017. *Jurnal Komunikasi*. Volume 11. Nomor 1. Oktober: 47- 62
- [10] Daft, R.L. & Lengel, R.H. 1986. Organizational information requirements, media richness and structural design, *Management Science*. Volume 32. Nomor 5. Mei: 554-71.
- [11] Bhakti, Sufri Eka. 2020. Ruang Publik dan Media Sosial: Partisipasi Politik Mahasiswa Indonesia. *Jurnal kajian media*. Volume 4. Nomor 1. Juni: 1-10
- [12] Azeem, Mohammad Ribhul & Toni, Ahmad. 2018. Strategi Humas Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Dalam Pengelolaan Jejaring Sosial. Volume 10. Nomor 2. Desember: 115 – 130
- [13] Anshari, Faridhian. 2013. Komunikasi Politik di Era Media Sosial. *Jurnal Komunikasi*. Volume 8. Nomor 1. Oktober: 91-101
- [14] Severin, Werner J & Tankard, Jr, James W, 2005, *Teori Komunikasi, Sejarah, Metode dan Terapan di Dalam Media Massa, Predana Media*, Jakarta